PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA DISEKOLAH (ekstrakurikuler) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 MAKASSAR

Muh. Yusuf
Pendidikan Sosiologi FIS- UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan organisasi sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI ips SMA Negeri 5 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ips dengan jumlah 134 siswa. Mengingat jumlah populasi relatif besar dan tidak dapat diteliti semua sehingga perlu untuk menentukan sampel dari pepulasi tersebut. Oleh karena populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka tetekhnik penarikan sampel yang digunakan strata random sampling sebanyak 30% atau 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu persentase dan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan organisasi sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Makassar dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,213 yang berada pada kategori rendah. Untuk uji normalitas data, diperoleh data untuk kegiatan organisasi sekolah sebesar 0,527 dan motivasi belajar sebesar 0,517 dilihat dari *shapiri-wilk*, karena kedua variabel tersebut lebih besar daro 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut normal. Untuk uji linieritas antara organisasi sekolah dan motivasi belajar diperoleh data sig sebesar 0,896 karena hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan linier. Untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan organisasi sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 5 Makassar.

Kata kunci: *Organisasi siswa disekolah, Motivasi belajar sosiologi*

ABSTRACT

This study aims to determine the offect of school organization activities on the students motivation XI Ips of SMA N 5 Makassar. This study a descriptive study corelation. Population approach in this study were all students of class XI Ips with the number of 134 students. Given the relatively large population and not all the needs to be examined to determine the sample of the population. Therefore, the population is devided into level-level or strata, the sampling technique used random sampling strata as much as 30% or 29 students. The data was collected using questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique used is the descriptive statistical analysis and statistical analysis inferensial the normality test, liniritas, correlation and T-test.

The results showed that the activities of the school organization of highschool students motivation SMA N 5 Makassar correlation value (r) of which 0,213 are in the low category. To test the normality of the data, the data obtained for the activities of the school organization and motivation of 0,527 at 0,517 in view of shapiri wilk, because the two variables is greater than 0,05 then the data can be in a normal state. To test the linearity between the organization of school and learning motivation in the data obtained by 0,896 sig because the results obtained is greater that 0,05 then in a linear state. To test the hypothesis can be concluded that there is a significan relationship between school organization's activities on the students motivation in sociology subjects in SMA Negeri 5 Makassar.

Keyword: *student organization in the school, learning motivation of sociology.*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini berarti proses pendidikan berujung kepada pembentukan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan. Ketiga aspek inilah (sikap, kecerdasan, dan keterampilan) arah dan tujuan pendidikan yang harus diupayakan. Persoalan pendidikan yang senantiasa timbul ialah adanya ke tidak seimbangan antara apa yang dapat dicapai oleh pendidikan dengan tuntutan objektif masyarakat. Masyarakat senantiasa menuntut operasi pendidikan yang lebih efektif. Tuntutan ini merupakan tantangan bagi kita, kaum pendidik, untuk merubah cara berfikir dan cara bekerja yang sudah tidak sesuai lagi. Perubahan lingkungan menuntut perubahan cara pendekatan, dan kita harus mengadakan perubahan-perubahan pula dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan. Sebelumnya kita mengadakan perubahan, seyogyalah kita membuat perencanaan yang matang. Dengan demikian lembaga pendidikan sekolah memberikan fasilitas serta bidang-bidang organisasi seperti: OSIS, PMR, Pramuka, Paskib, SBS (Sanggar Bakti Seni), RAMNUT (Remaja Mesjid Nurut Tarbiah).

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi keleluasaan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa dan memperluas wawasan siswa melalui pengalaman-pengalaman dalam berorganisasi juga dapat membentuk kepribadian baik individu maupun kelompok karena sadar akan keterikatan anatara anggota organisasi "rasa solidaritas". (Dalam MIFTA THOHA, 2012: 2), Perilaku organisasi hakikatnya mendasarkan pada ilmu perilaku itu sendiri yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia dalam suatu organisasi. Kerangka dasar bidang pengetahuan ini didukung paling sedikit dua komponen, yakni individu-individu yang berperilaku dan organisasi formal sebagai wadah dari perilaku itu. Ciri perbedaan manusia yang bermasyarakat senantiasa ditandai dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. Itu berarti bahwa manusia tidak bisa melepaskan dirinya untuk tidak terlibat pada kegiatan-kegiatan organisasi. Masyarakat kita ini adalah masyarakat organisasi, manusia dilahirkan dalam organisasi, dididik oleh organisasi, dan hampir dari semua manusia mempergunakan waktu hidupnya untuk organisasi. Waktu senggangnya dipergunakan untuk bermain-main, berdoa, didalam organisasi. Demikian pula manusia bakal mati didalam suatu organisasi dan ketika sampai ke saat pemakaman, organisasi masih tetap memegang peranan. Dari ungakapan ini jelas bahwa manusia dan organisasi sudah menyatu dan bila dua komponen pendukung perilku organisasi berinteraksi akan melahirkan suatu kancah perdiskusian yang semarak, yakni perilaku organisasi sebagai suatu titik perhatian ilmu tersebut.

Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik intelegensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya. Bila dikaitkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi siswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki semangat atau motivasi yang kuat untuk belajar yang lebih baik dari siswa yang tidak aktif dalam organisasi, karena mereka memiliki kelebihan tertentu, misalnya kemampuan interaksi sosial dengan teman-temannya, guru-gurunya serta orang lain di sekitar terutama kemampuan menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga menopang mereka untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti tentang "pengaruh organisasi siswa disekolah terhadap motivasi belajar sosiologi" adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam organisasi sekolah

(ekstrakurikuler) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, dikelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi sekolah (ekstrakurikuler) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, dikelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar"?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalah deskriftif kuantitatif menggunakan pendekatan korelasi dan uji prasyarat (uji normalitas dan linieritas). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Makassar. Jl. Taman Makam Pahlawan No.4 Tello baru. Kecematan Panakkukang, Kab/Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar sebanyak 134 orang, sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 persen dari 134 siswa yaitu 29. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh organisasi sekolah (ekstrakurikuler) terhadap motivasi belajar sosiologi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar. Diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan organisasi sekolah dalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat serta kepribadian peserta didik yang dilaksanakan diluar proses pembelajaran, organisasi sekolah/ ekstrakurikuler ini selain membentuk kepribadian siswa, juga dapat bermanfaat menambah wawasan, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Organisasi yang dimaksud ialah Pramuka, PMR, OSIS, SBS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan organisasi sekolah/ ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Makassar berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata (mean) yaitu 65,48. Motivasi belajar sosiologi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar juga berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 62,41. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan organisasi sekolah berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Hal tersebut didasarkan atas korelasi antara organisasi sekolah dan motivasi belajar siswa diperoleh koefisien r: 0,213 berada pada interval 0,20-0,399 sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi sekolah/ ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa itu berada pada kategori "rendah". Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara organisasi sekolah/ ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian bahwa keikut sertaan siswa pada kegiatan organisasi sekolah/ ekstrakurikuler dapat meningkatkan semangat atau motivasi belajar siswa hal ini dikarenakan siswa yang ikut dalam kegiatan organisasi itu mempunyai pengalaman-pengalaman dan mental untuk mengahadapi apapun karena mempunyai jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab serta selalu ingin mencoba hal-hal yang membuat dirinya merasa tertantang. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran siswa yang ikut organisasi itu mempunyai semangat yang cukup baik untuk belajar guna mencapai suatu tujuan yang maksimal seperti nilai yang memuaskan. Hal yang sering membuat siswa merasa tertantang ialah tugas yang diberikan oleh guru, nah hal yang menantang tersebut sudah merupakan hal yang biasa dirasakan bagi siswa yang berorganisasi ketika sedang melaksanakan sesuatu hal diluar sekolah seperti perlombaan. Maka dari tugas yang diberikan guru tersebut dapat menimbulkan motivasi atau semangat siswa untuk belajar guna untuk memperoleh hasil yang baik dari tugas tersebut. Hal ini diperkuat dari Ibu Najmah salah seorang guru sosiologi SMA Negeri 5 Makassar, dari hasil wawancara dengan beliau: "rata-rata siswa yang aktif dalam pelajarannya setiap kali mengajar

mengajar itu adalah siswa yang terlibat dalam organisasi, sepert aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, juga dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dalam kelas.

Hasil (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara organisasi sekolah (ekstrakurikuler) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar. Hal ini didasarkan dari data yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,127 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan α= 0,05 (5%) dengan derajat kesalahan (dk = n-2, berarti 29– 2) diperoleh nilai 1,35. Dari hasil ini menunjukkan bahwa 2,127>1,35 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

PENUTUP

Dari hasil analisi data, diperoleh nilai koerelasi (r) sebesar 0,213. Dimana berada pada rentang 0,20 – 0,399 yang menunjukkan bahwa pengaruh organisasi sekolah (ekstrakurikuler) terhadap motivasi belajar sosiologi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar berada pada Kategori rendah. Untuk uji normalitas data, diperoleh data yang menunjukkan bahwa untuk organisasi sekolah (ekstrakurikuler) sebesar 0,527 dan motvasi belajar sebesar 0,517. Karena kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal. Hal ini dilihat dari sig Shapiro-wilk karena hanya mempunyai 29 responden yang berarti ≤ 50 responden, menurut S. Santoso. Kemudian untuk uji linieritas data menunjukkan signifikansi 0,896 lebih besar dari 0,05, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterlibatan pada organisasi sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Ips SMA N 5 Makassar adalah linier.

Hasil (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara organisasi sekolah (ekstrakurikuler) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 5 Makassar. Hal ini didasarkan dari data yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,127 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan α= 0,05 (5%) dengan derajat kesalahan (dk = n-2, berarti 29– 2) diperoleh nilai 1,35. Dari hasil ini menunjukkan bahwa 2,127>1,35 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta..

Ridwan & Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thoha, Miftah. 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hamzah, Haji. 2008. *Teori Motivasi dan pengukuran. Jakarta* : PT Bumi Aksara

Santoso, S. 1999. *Spss Mengolah Data Statistic Secara Professional*. Jakarta: Gramedia